

Taktik Efektif Guru Guna Membangun Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri Tempel Krian Sidoarjo

Eva Khusnia Arianti ¹, Rizky Herdian Syah ², Mila Hariani ³

^{1,2,3} Universitas Sunan Giri Surabaya

Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256

Korespondensi penulis: evakhusniaa@gmail.com

Abstract. *This research aims to identify and analyze effective tactics used by teachers in increasing the learning motivation of fifth grade students at Tempel Elementary School. Using a qualitative approach with a case study method, data was collected through classroom observations, in-depth interviews, and document analysis. The research results show that several effective tactics include: (1) Project-Based Learning Approach which involves students in practical and relevant activities, (2) Use of varied learning media such as educational videos and teaching aids to make lessons more interesting, (3) Providing Constructive Feedback that helps students feel valued and motivated, (4) Creation of a Positive and Supportive Classroom Environment that makes students feel safe to participate, and (5) Use of Interactive Learning Methods such as group discussions and educational games that increase students' active participation. These findings indicate that these strategies effectively increase students' learning motivation, which contributes to increasing their participation, interest and learning outcomes. This research provides practical implications for teachers in developing effective teaching strategies and becomes a reference for developing teacher training programs and educational policies that support the creation of a learning environment that motivates students.*

Keywords: *Learning Motivation, Effective Tactics, Project-Based Learning, Learning Media, Constructive Feedback, Interactive Methods, Classroom Environment.*

Abstrak. Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis taktik efektif yang digunakan oleh guru guna membangun motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Tempel. Menggunakan pendekatan kualitatif serta metode studi kasus, data dihasilkan melalui pengamatan, wawancara mendalam, dan pencatatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa taktik yang efektif meliputi: (1) Pendekatan pembelajaran berdasarkan program yang menyertakan siswa dalam kegiatan praktis dan relevan, (2) Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif seperti video edukatif dan alat peraga untuk membuat pelajaran lebih menarik, (3) Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif yang membantu siswa merasa dihargai dan termotivasi, (4) Penciptaan Lingkungan Kelas yang Positif serta Mendukung yang membuat siswa merasa aman untuk berpartisipasi, dan (5) Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif yang meningkatkan partisipasi aktif siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi-strategi tersebut secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, yang berkontribusi pada peningkatan partisipasi, minat, dan hasil belajar mereka. Penelitian ini memberikan asosiasi praktis bagi guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang efektif serta menjadi referensi bagi pengembangan program pelatihan guru dan kebijakan pendidikan yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang memotivasi siswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Taktik Efektif, Pembelajaran Berbasis Proyek, Media Pembelajaran, Umpan Balik Konstruktif, Metode Interaktif, Lingkungan Kelas.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran adalah salah satu kunci kesuksesan pendidikan, sebab hakikat berilmu yaitu belajar. Pembelajaran pada hakikatnya adalah sinergitas yang dilakukan guru dengan murid di lingkungan sekolah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan (Rizawati, 2017). Tugas guru tidak hanya mengamati kemajuan kognitif peserta didik, tetapi juga perkembangan pribadi seluruh peserta didik, serta perkembangan fisik, mental, dan sosial. Menurut Putria et al. (2020), peran utama guru dalam pendidikan adalah mengajar, membina, mengarahkan dan

membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi, serta memberikan dukungan moral dan spiritual kepada siswa. . Salah satu unsur kesuksesan belajar murid yaitu dengan memberi motivasi (Emda, 2018).

Di SD Negeri Tempel, seperti halnya di banyak sekolah dasar lainnya, guru dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V yang bervariasi dalam hal kemampuan, minat, dan latar belakang sosial ekonomi. Tugas ini menuntut kreativitas dan strategi pengajaran yang efektif dari guru. Sebab itu, penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi taktik dan metode yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri Tempel.

Sebagaimana dikemukakan oleh Adrianti (2019), pendidik yang cakap mempunyai kemampuan untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran, memberikan penjelasan yang jelas, meningkatkan semangat belajar, dan meningkatkan motivasi belajar. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, hendaknya guru ikut terlibat dalam membina dan memperkuat semangat belajar siswa melalui kegiatan kreatif yang membantu mereka mencapai tujuan. Pernyataan ini didukung dengan hasil penelitian dari Saumo, et al. (2021) dengan judul “Peran Guru dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Masa Pandemi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk memotivasi siswa belajar, namun tentunya banyak kendala atau kendala karena pembelajaran tidak terjadi secara tatap muka.

Menurut Sardiman dalam Tampubolon (2016) (Suprihatin, 2015), guru dapat menggunakan sejumlah tindakan untuk meningkatkan motivasi siswanya belajar di kelas. Tindakan-tindakan ini meliputi: memberikan nilai, menawarkan hadiah, mendorong daya saing, keterlibatan ego, melaksanakan tes, membagikan hasil, memberikan pujian, dan menggunakan hukuman. Kecenderungan siswa untuk mencari pengalaman belajar yang bermanfaat dan bermakna sehingga dapat memetik manfaat dari pendidikannya dikenal dengan motivasi belajar siswa (Fadlilah, 2018). Menurut pendapat lain, motivasi belajar siswa adalah motivasi yang membangkitkan semangat siswa dalam belajar (Suminah et al., 2018). Peran guru dalam menciptakan motivasi belajar siswa yang perlu diperhatikan. Lebih banyak memberikan reward atau pujian daripada hukuman terhadap hasil kerja siswa. Pendapat teman Teman sekelas lebih banyak memberikan pengajaran. . metode yang sesuai dengan minat siswa. Gage dan Berliner (Eriany, Hernawati & Goeritn, 2014) (Dewi Sapitri, 2018) mengemukakan lima faktor yang mempengaruhi motivasi internal yaitu kebutuhan, sikap, minat, nilai dan aspirasi/tujuan.

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang taktik yang digunakan oleh pendidik. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan pengumpulan data secara mendalam melalui analisis dokumen, wawancara mendalam, dan observasi langsung. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan berbagai praktik efektif yang mungkin tidak terdeteksi melalui pendekatan kuantitatif. Observasi langsung di kelas, wawancara dengan guru, siswa, dan orang tua, serta analisis dokumen seperti rencana pelajaran dan hasil evaluasi siswa akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang taktik yang digunakan guru. Penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penerapan strategi tersebut, dan dampaknya terhadap motivasi siswa dan keberhasilan belajar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru-guru lain dalam menerapkan taktik serupa di kelas mereka, serta bagi pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang program peningkatan kualitas pengajaran. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi guru dan siswa di SD Negeri Tempel, tetapi juga dapat memberikan wawasan berharga bagi komunitas pendidikan yang lebih luas dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Bagian ini menguraikan teori-teori relevan yang mendasari topik penelitian dan memberikan ulasan tentang beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dan memberikan acuan serta landasan bagi penelitian ini dilakukan. Jika ada hipotesis, bisa dinyatakan tidak tersurat dan tidak harus dalam kalimat tanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif serta metode studi kasus untuk mengeksplorasi taktik efektif yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Tempel. Pendekatan kualitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian dan konteks alami mereka (Creswell, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tempel, yang berada di Jl. Kali Pelayaran No. 202 Tempel, Krian. Subjek penelitian terdiri dari guru kelas V, siswa kelas V, serta orang tua siswa. Guru yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah mereka yang telah

diidentifikasi oleh kepala sekolah dan rekan sejawatnya sebagai guru yang memiliki metode pengajaran inovatif dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan, pencatatan dan wawancara. Sedangkan triangulasi sumber dan teknik digunakan dalam validasi data. Istilah “teknik analisis data” mengacu pada teori Miles dan Huberman (Chabibah et al., 2019), menyatakan bahwa ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara, pengamatan dan pencatatan di Sekolah Dasar Negeri Tempel menunjukkan bahwa ada beberapa taktik efektif yang digunakan oleh guru kelas V di SD Negeri Tempel dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Hasil temuan diuraikan sebagai berikut :

1. Pendekatan pembelajaran berdasarkan rencana

Guru menerapkan pembelajaran berdasarkan rencana yang melibatkan siswa dalam kegiatan kolaboratif dan praktis. Siswa dilibatkan dalam rencana yang relevan dengan keseharian mereka, seperti membuat model lingkungan sekitar atau menyusun laporan penelitian sederhana. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat siswa tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan pemecahan masalah.

2. Penggunaan media pembelajaran yang variatif

Guru menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video edukatif, permainan edukatif, dan alat peraga. Penggunaan media yang variatif membantu membuat pelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami konsep yang diajarkan. Misalnya dalam pelajaran sains, guru menggunakan video tentang siklus air untuk menjelaskan materi secara visual.

3. Pemberian umpan balik yang konstruktif

Umpan balik yang diberikan oleh guru tidak hanya berfokus pada kesalahan siswa tetapi juga menyoroti kemajuan dan usaha mereka. Guru memberikan pujian yang spesifik dan memberikan saran yang konstruktif untuk perbaikan. Umpan balik ini membuat siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar.

4. Penciptaan lingkungan kelas yang positif dan mendukung

Guru menciptakan lingkungan kelas yang ramah dan mendukung, di mana siswa merasa aman untuk berekspresi dan berpartisipasi. Guru menggunakan pendekatan yang ramah dan menghargai setiap pendapat siswa. Hal ini membuat siswa percaya diri serta mendorongnya agar giat lagi dalam proses pembelajaran.

5. Menggunakan teknik pengajaran interaktif

Instruktur menggunakan teknik pengajaran interaktif seperti bermain peran, diskusi kelompok, dan permainan instruksional. Pendekatan ini menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Misalnya, diskusi kelompok memungkinkan siswa belajar dan bertukar ide satu sama lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa taktik-taktik yang digunakan oleh guru di SD Negeri Tempel efektif guna menumbuhkan motivasi belajar siswa. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa lingkungan belajar yang mendukung, umpan balik yang konstruktif, dan metode pengajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa (Deci & Ryan, 1985; Ryan & Deci, 2000). Pembelajaran Berbasis Proyek terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa karena melibatkan mereka secara langsung dalam proses belajar yang relevan dan praktis. Pembelajaran berbasis proyek juga meningkatkan keterlibatan siswa dan membuat mereka merasa memiliki peran aktif dalam proses pembelajaran (Thomas, 2000).

Penggunaan variasi media pembelajaran membantu menarik perhatian siswa serta menjadikan pembelajaran lebih menarik. Hal ini mendukung temuan dari Mayer (2001) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif sangat penting dalam membantu siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berusaha. Penelitian oleh Hattie dan Timperley (2007) menunjukkan bahwa umpan balik yang spesifik dan konstruktif dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Lingkungan Kelas yang aman serta nyaman berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Siswa merasa dihargai serta didukung cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi (Eccles & Roeser, 2011). Metode Pembelajaran Interaktif seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif meningkatkan partisipasi siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Metode ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menyatakan bahwa belajar adalah proses sosial dan interaktif (Vygotsky, 1978).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis beberapa strategi pengajaran efektif yang digunakan guru untuk membangun motivasi siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Tempel. Dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus, penelitian ini menginovasi tentang strategi pengajaran yang efektif dalam konteks pendidikan umum. Beberapa taktik utama yang ditemukan meliputi:

1. Pendekatan Pembelajaran Berdasarkan Rencana: Melibatkan siswa agar berencana di kehidupan sehari-hari mereka, yang meningkatkan keterlibatan serta minat siswa pada proses pembelajaran.
2. Penggunaan Media Pembelajaran yang Variatif: Memanfaatkan berbagai media seperti video edukatif dan alat peraga untuk membuat konsep belajar yang lebih menarik serta mudah dicerna oleh siswa.
3. Pemberian Umpan Balik yang Positif: Menyediakan nasihat yang spesifik dan membangun, serta membuat murid merasa dihargai dan termotivasi untuk terus belajar dan berkembang.
4. Penciptaan Lingkungan Kelas yang Positif dan Mendukung: Membangun suasana kelas yang ramah dan mendukung, dimana siswa merasa aman untuk berpartisipasi serta mengekspresikan diri.
5. Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif: Mengimplementasikan metode pembelajaran seperti diskusi kelompok dan permainan edukatif yang mendorong partisipasi aktif siswa dan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa taktik-taktik tersebut secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi yang tinggi pada siswa berkontribusi pada peningkatan partisipasi, minat, dan hasil belajar mereka. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang mendukung, umpan balik yang konstruktif, dan metode pengajaran yang bervariasi dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru khususnya dalam mengembangkan strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan program pelatihan guru dan kebijakan pendidikan yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang memotivasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi akademis tetapi juga mempunyai nilai praktis yang signifikan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Didaktika. *Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Chabibah, L. N., Siswanah, E., & Tsani, D. F. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Barisan Ditinjau Dari Adversity Quotient. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 199–210.

- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior. *Plenum*.
- Eccles, J. S., & Roeser, R. W. (2011). Schools as Developmental Contexts During Adolescence. *Journal of Research on Adolescence*, 21(1), 225-241.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 93-196.
- Fadilah, S. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2013 Universitas Respati Yogyakarta. *Indonesian Journal On Medical Science*, 5(2), 168-175.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The Power of Feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81-112.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Putria, H., Luthfi, H. M., & Uswatun, A. D. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861-870.
- Rizawati. (2017). Hubungan antara Interaksi Edukatif Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikah Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 113-120.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being. *American Psychologist*, 55(1), 68-78.
- Saumo, N. N., Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 149-155.
- Suminah, E., Nugraha, A., Yusuf, F., Puspita, W. A., & Soendjojo, R. P. (2018). Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD (Issue 021).
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 73-82.
- Thomas, J. W. (2000). A Review of Research on Project-Based Learning. *Autodesk Foundation*.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.